

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

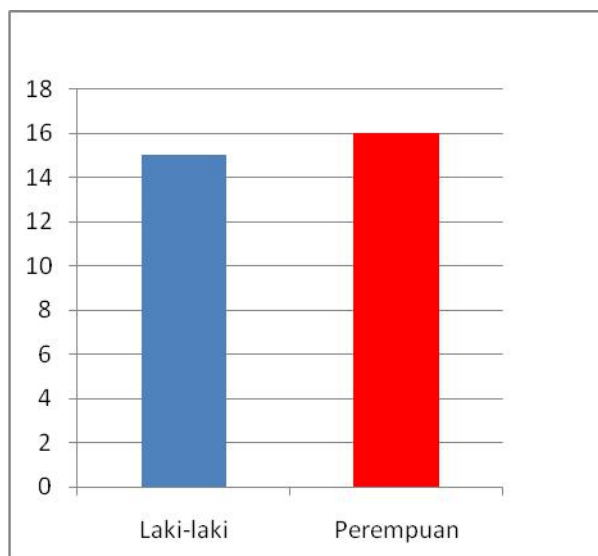
Sekolah Dasar Negeri 9 Sesetan Denpasar Selatan Kecamatan Denpasar Selatan sebagai lokasi penelitian terletak di Jalan Kertha Winangun II No.5, Sidakarya, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Juli tahun 1991 dengan luas tanah seluas 26,612 m²/are. Jumlah keseluruhan siswa di SDN 9 Sesetan yaitu sebanyak 424 siswa. Kelas terbagi menjadi kelas pararel yaitu kelas A dan kelas B. Jumlah guru di SDN 9 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan yaitu sebanyak 20 yang terdiri dari kepala sekolah, satu guru wali kelas dari kelas I, II III, IV, V,dan VI , dan guru honor. Jumlah seluruh siswa kelas III sebanyak 36 siswa dan jumlah responden yang diteliti adalah seluruh siswa kelas III yang telah menandatangani *informend consent* sebanyak 31 siswa.

2. Sarana Sekolah

Sekolah ini memiliki 12 ruang kelas, 1 ruang laboratorium, 1 ruang perpustakaan, 1 kantin, 6 sanitasi, 1 ruang UKS, 1 padmasana dan 1 padmasari.

2. Karakteristik subyek penelitian

Jumlah siswa kelas III SDN 9 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 berjumlah 31 siswa. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin terlihat pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Karakteristik Siswa kelas III SDN 9 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin.

Gambar 3 menunjukkan siswa kelas III SDN 9 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 16 orang dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki yaitu 15 orang.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan pada 31 siswa kelas III SDN 9 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut dapat dilihat pada tabel 3.

a. Persentase siswa kelas III yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, dan buruk di SDN 9 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019.

Tabel 4
Distribusi persentase siswa kelas III yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, dan buruk di SDN 9 Sasetan Kecamatan Denpasar tahun 2019.

No	Kebersihan Gigi dan Mulut	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Baik	6	19,35%
2	Sedang	21	67,75%
3	Buruk	4	12,90%
Total		31	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa siswa dengan kriteria tingkat kebersihan gigi dan mulut terbanyak terdapat pada kriteria sedang 67,75% (21 siswa) dan yang paling rendah 12,90% (4 siswa) dengan kriteria buruk.

b. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa kelas III SDN 9 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 dengan jumlah nilai rata-rata OHI-S adalah 1,85 yang termasuk kriteria sedang.

c. Persentase siswa kelas III SDN 9 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019 yang terkena karies gigi.

Tabel 5
Distribusi persentase siswa kelas III SDN 9 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan yang terkena karies Tahun 2019

No	Kondisi Gigi	Jumlah Siswa	Jumlah Karies Gigi	Persentase (%)
1	Sehat	5	0	16,13%
2	Karies Gigi	26	112	83,87%
Jumlah		31	112	100%

Tabel 5 menunjukkan 83,87% (26 siswa) mengalami karies gigi, sedangkan 16,13% (5 siswa) terbebas dari masalah karies gigi.

d. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas III SDN 9 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 adalah 3,61 dengan kriteria sedang.

e. Rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa kelas III di SDN 9 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Tabel 6
Distribusi rata-rata karies gigi siswa kelas III SDN 9 Sesetan berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut Tahun 2019

No	Kebersihan Gigi dan Mulut	Jumlah Responden	Jumlah Karies Gigi	Rata-rata Karies Gigi	Kriteria
1	Baik	6	16	2,67	Sedang
2	Sedang	21	89	4,24	Sedang
3	Buruk	4	7	1,75	Rendah

Tabel 6 menunjukkan rata-rata karies gigi tertinggi yaitu 4,24 terdapat pada siswa yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang dan terendah pada siswa yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk yaitu 1,75

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas III SDN 9 Sesetan Tahun Kecamatan Denpasar Selatan 2019 sebagai berikut:

a. Persentase siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria baik

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa OHI-S baik}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{31} \times 100\%$$

$$= 19,35\%$$

b. Persentase siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria sedang

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa OHI-S sedang}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{31} \times 100\%$$

$$= 67,75\%$$

c. Persentase siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria buruk

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa OHI-S buruk}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{31} \times 100\%$$

$$= 12,90\%$$

d. Rata- rata *OHI-S*

$$= \frac{\Sigma \text{ Nilai OHI-S semua responden}}{\Sigma \text{ Responden}}$$

$$= \frac{57,30}{31}$$

$$= 1,85 \text{ (sedang)}$$

e. Persentase siswa yang terkena karies

$$= \frac{\text{Siswa yang terkena karies}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{31} \times 100\%$$

$$= 83,87 \%$$

f. Rata-rata siswa yang terkena karies gigi

$$= \frac{\Sigma \text{ Jumlah karies gigi siswa}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}}$$

$$= \frac{112}{31}$$

$$= 3,61$$

g. Rata-rata karies gigi siswa berdasarkan *OHI-S* dengan kriteria baik

$$= \frac{\Sigma \text{Karies gigi siswa dengan } OHI-S \text{ kriteria baik}}{\Sigma \text{ Siswa dengan kriteria baik}}$$

$$= \frac{16}{6}$$

$$= 2,67$$

h. Rata-rata karies gigi siswa berdasarkan *OHI-S* dengan kriteria sedang

$$= \frac{\Sigma \text{Karies gigi siswa dengan } OHI-S \text{ kriteria sedang}}{\Sigma \text{ Siswa dengan kriteria sedang}}$$

$$= \frac{89}{21}$$

$$= 4,24$$

i. Rata-rata karies gigi siswa berdasarkan *OHI-S* dengan kriteria buruk

$$= \frac{\Sigma \text{Karies gigi siswa dengan } OHI-S \text{ kriteria buruk}}{\Sigma \text{ Siswa dengan kriteria buruk}}$$

$$= \frac{7}{4}$$

$$= 1,75$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi yang dilakukan pada 31 siswa di SDN 9 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 menunjukkan bahwa persentase siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria baik 19,35%, kriteria sedang 67,75%, dan kriteria buruk 12,90%. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut yaitu 1,85 dengan kriteria

sedang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa masih tinggi sedangkan target nasional (*OHI-S*) pada tahun 2020 lebih kecil atau sama dengan 1,2.

Hal ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya peranan orang tua di dalam menerapkan disiplin dalam melaksanakan tanggung jawab akan kebersihan dirinya sendiri. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Riyanti (2005), yang menyatakan bawah usia sekolah yaitu usia 6–12 tahun akan lebih terlihat meningkatnya rasa tanggung jawab terhadap tugas sekolah dan tugas di rumah. Perkembangan motorik halus dan kasar semakin menuju ke arah kemajuan. Anak lebih dapat diajarkan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut secara lebih rinci, sehingga akan menimbulkan rasa tanggung jawab akan kebersihan dirinya sendiri. Orang tua memegang peranan di dalam menerapkan disiplin dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sirat dan Martin (2017), di SD N 7 Dauh Puri Tahun 2017 rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV mendapatkan hasil 1,62 dengan kriteria sedang.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan persentase siswa kelas III di SDN 9 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang terkena karies yaitu 83,87%. Rata-rata karies gigi yaitu 3,61 dengan kriteria sedang. Hal ini menunjukkan rata-rata karies gigi siswa kelas III SDN 9 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019 masih lebih tinggi dari target nasional pada tahun 2020 lebih kecil dari atau sama dengan 1. Hal ini kemungkinan disebabkan karena pemeriksaan karies dilakukan pada gigi susu. Menurut Yaslis (2000), anak usia kelas III SD berada pada kelompok usia yang mempunyai sifat khusus yaitu masa transisi pergantian gigi susu ke gigi permanen. Sebagian besar siswa dalam

penelitian ini masih memiliki gigi susu yang sudah lama berada dalam mulut sehingga lebih memungkinkan gigi ini terpapar dengan faktor resiko karies gigi..

Siswa yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik memiliki rata-rata karies gigi sebesar 2,67, kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang dengan rata-rata karies 4,24 dan kriteria kebersihan gigi dan mulut buruk dengan rata-rata karies sebesar 1,75. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karies dengan *OHI-S* buruk lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata karies dengan *OHI-S* baik dan sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan siswa yang memiliki rata-rata karies rendah tetapi memiliki *OHI-S* buruk kurang memperhatikan kebersihan gigi dan mulut di sekolah. Akibatnya pada pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut, nilai *OHI-S* nya tinggi karena mungkin pemeriksaan dilakukan setelah jam istirahat yang dimanfaatkan oleh siswa untuk makan. Menurut Greene dan Vermillion , *OHI-S* merupakan penjumlahan dari *Debris Index* dan *Calculus Index*.